



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMA di Era Milenial

Junia Lusita¹(✉), Cahyo Hasanudin²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

junialusita@gmail.com

abstrak – flipped classroom adalah sebuah strategi pembelajaran dalam blended learning yang membalikkan struktur belajar “kelas” dan metode Pembelajaran. Biasanya proses pemberian materi dilakukan di Sekolah dan pendalaman materi dapat dilakukan di luar Sekolah melalui tugas, diskusi, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mengamati penerapan model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah menengah atas (2) Meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah menengah atas dengan penerapan model pembelajaran flipped classroom. (Teknik penelitian ini yaitu studi pustaka (*library research*) yang memiliki arti teknik mengumpulkan data berasal dari buku-buku serta artikel pada jurnal. Data yang diambil merupakan data sekunder yang berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya Kemandirian belajar, model pembelajaran flipped classroom, Siswa SMA dan topik pembelajaran mandiri. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional. Untuk sumber data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran flipped classroom berperan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA. Karena dapat meningkatkan semangat dan kemandirian belajar siswa. Selain itu dapat memudahkan siswa serta guru dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci – Kemandirian, belajar, siswa, flipped classroom

Abstract – *flipped classroom is a learning strategy in blended learning that reverses the "classroom" learning structure and learning method. Usually the process of providing material is carried out in schools and deepening of material can be done outside of school through assignments, discussions, and so on. The purpose of this study is (1) Knowing and observing the application of the flipped classroom learning model in increasing the learning independence of high school students (2) Increasing the learning independence of high school students by applying the flipped classroom learning model (This research technique is library research which means that the technique of collecting data comes from books and articles in journals. The data taken is secondary data related to with discussion topics, including independent learning, flipped classroom learning models, high school students and independent learning topics. Data were obtained from published books and also research articles published in national journals as well as international journals. Or research data sources It can be concluded that the flipped classroom learning model plays an important role in increasing the learning independence of high school students. Because it can increase the enthusiasm and independence of students' learning. In addition, it can facilitate students and teachers in the teaching and learning process.*

Keywords – *Independence, learning, students, flipped classroom*

PENDAHULUAN

Era milenial merupakan era baru yang sudah modern, teknologi semakin canggih, semua serba cepat. Di zaman ini semua orang dipaksa melek teknologi dan mengikuti perkembangan yang ada. Pada era milenial pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting dimiliki semua orang karena pendidikan berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan di era milenial. Pendidikan dapat menjadi solusi masalah berbagai bidang kehidupan. Selain itu pendidikan juga memiliki fungsi yaitu: Dapat menambah pemahaman tentang perkembangan dan kemajuan yang ada serta dapat menciptakan solusi dari permasalahan yang terjadi. (Ahmad. S, 2018)

Tahar dan Enceng (2006) mengatakan bahwa kemandirian belajar adalah seseorang berkeinginan dan memiliki kemampuan untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar. Karakteristik Kemandirian Belajar yaitu: seseorang memiliki hasrat persaingan maju untuk kebaikan dirinya, Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Oleh karena itu kemandirian belajar sangat penting dimiliki semua orang terutama para siswa sekolah menengah atas (SMA) di era milenial agar dapat menjadi generasi yang tanggap, cerdas, dan berdaya saing tinggi.

Siswa SMA pada era milenial memiliki karakteristik antara : Sangat Menghargai Keseimbangan Kehidupan Pribadi dan masyarakat, Membuat Pilihan secara Mandiri, Tidak Suka Melakukan Hal yang Tidak Disukai, dan dapat menentukan jati dirinya sendiri. Siswa SMA saat ini sudah dapat memilih dan menentukan berdasarkan keinginan pribadi memiliki kemandirian, dan beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan yang ada. (Dwiyanto, 2018)

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual digunakan pedoman dalam melakukan pembelajaran dengan penyusunan secara sistematis untuk penyampaian tujuan pembelajaran menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi meliputi segala aspek pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas berkaitan dengan digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran. Ciri-Ciri model pembelajaran : Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Jenis-jenis model pembelajaran Model Pembelajaran Inquiry, Model Pembelajaran Kontekstual, Model Pembelajaran Ekspositori, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Model Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Project Based Learning, Model Pembelajaran PAIKEM, Model Pembelajaran Kuantum (Quantum Learning). Inovasi model pembelajaran perlu dilakukan untuk memudahkan mencari tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Joice & Wells, 2019)

Flipped classroom adalah sebuah strategi pembelajaran dalam blended learning yang membalikkan struktur belajar "kelas" dan metode Pembelajaran. Biasanya proses pemberian materi dilakukan di Sekolah dan pendalaman materi dapat dilakukan di luar Sekolah melalui tugas, diskusi, dan lain sebagainya. Keunggulan flipped classroom adalah siswa dapat bebas tanpa batas ruang dan waktu untuk belaj-

jar mandiri di rumah , dapat mengulang-ngulang mempelajari materi kembali (Farhan. S, 2018). Dengan demikian penerapan model pembelajaran flipped classroom siswa sma di era milenial sangat tepat untuk pembelajaran berkualitas. Rancangan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah penerapan model pembelajaran flipped classroom meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah menengah atas di era milenial. (2) Bagaimana penerapan model pembelajaran flipped classroom mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah menengah atas. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mengamati penerapan model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah menengah atas (2) Meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah menengah atas dengan penerapan model pembelajaran flipped classroom siswa Mendapat manfaat antara lain: (1) Memberikan solusi dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA(2)Mengembangkan kemandirian belajar siswa SMA . Menggunakan metode penelitian yaitu studi pustaka (*library research*). *Library research* adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020) yang bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan artikel yang terdapat pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menentukan metode penelitian yaitu studi pustaka (*library research*). *Library research* adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020) . Bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan beberapa artikel pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Dengan sumber -sumber yang telah ada sebelumnya.

Data yang digunakan penulis adalah data sekunder secara langsung berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya Kemandirian belajar , model pembelajaran flipped classroom, Siswa SMA dan topik pembelajaran mandiri. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional.untuk sumber data penelitian ini.

Teori yang digunakan pada prosedur teknik pengumpulan data adalah teori dari Mary W. George yang mengatakan bahwa terdapat sembilan langkah dalam penelitian seperti yang diuraikan di bawah ini (Hasanudin, dkk., 2020).1) topik yang dipilih adalah mengenai strategi peningkatan kemampuan pada materi pendidikan, 2) peneliti mencipkan sebuah konsep inovasi dalam materi pembelajaran dengan model pembelajaran flipped classroom , 3) peneliti mempertanyakan strategi yang tepat untuk menyusun inovasi bahan pembelajaran, teori bahan pembelajaran, serta penggunaan strategi dalam menyusun bahan pembelajaran Kosasih (2020), 5) mencari sumber dalam artikel, buku, dan artikel hasil laporan pada proses publikasi jurnal nasional dan juga jurnal internasional, 6) pengidentifikasian sumber relevan dengan topik , 7) mengevaluasi sumber pada referensi diperoleh sehingga penggunaan sumber benar dan dapat dipercaya, 8) memulai proses penyusunan bahan pengajaran dengan model pembelajaran flipped classroom , 9) menyimpulkan dengan menyusun inovasi pembelajaran dengan model pembelajaran flipped classroom menggunakan metode dan prosedur tersebut penelitian ini dilakukan.

Penulis menggunakan metode analisis isi dalam proses analisis data. Analisis isi diaplikasikan untuk memperoleh informasi yang valid (Aminati & Purwoko, 2018) dan dapat dikaji ulang berdasarkan isisnya (Kripendoff dalam Ardana & Purwoko, 2018). Dalam analisis isi akan dilakukan proses dalam memilih data dari berbagai jurnal dan buku-buku, dan mencocokkan data dengan sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005). Sehingga dapat dipercaya kebenaran data.

Pada teknik validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data mewajibkan peneliti agar menggunakan sumber data yang beragam (Sasmita, 2020) dan berhati-hati dalam mengumpulkan data-data (Ida, 2018). Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan kebenaran suatu data dengan sumber referensi yang lainnya dengan menggunakan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flipped classroom adalah sebuah strategi pembelajaran dalam blended learning yang membalikkan struktur belajar “kelas” dan metode Pembelajaran. Biasanya proses pemberian materi dilakukan di Sekolah dan pendalaman materi dapat dilakukan di luar Sekolah melalui tugas, diskusi, dan lain sebagainya. Keunggulan flipped classroom adalah siswa dapat bebas tanpa batas ruang dan waktu untuk belajar mandiri di rumah, dapat mengulang-ngulang mempelajari materinya hingga siswa paham dan siswa lebih bertanggung jawab atas apa yang sudah dipelajari mandiri di rumah sehingga siswa mudah meningkatkan kemandirian (Farhan.S,2018)

No	Subjek	Peran penerapan model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA
1	Siswa SMA	Meningkatkan semangat kemandirian belajar siswa Mendorong siswa menjadi lebih mandiri
2	Guru SMA	Memudahkan guru untuk mendukung kemandirian belajar siswa Memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran

Tabel 1: Peran penerapan model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA (Farhan. S, 2018)

Dari table diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran flipped classroom dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA .



Gambar 2: Ilustrasi penerapan model pembelajaran flipped classroom (Farhan.S 2018)

Untuk menerapkan blended learning dengan metode flipped classroom, guru perlu melakukan beberapa hal berikut, yaitu: (Farhan. S, 2018)

1. Mengkomunikasikan rencana penerapannya dengan siswa dan/atau orang tua.
2. Menetapkan jadwal pembelajaran secara fleksibel.
3. Menganalisis KD/materi yang termasuk kompleks dan sederhana.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran flipped classroom berperan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA .Karena dapat meningkatkan semangat dan kemandirian belajar siswa .Selain itu dapat memudahkan siswa serta guru dalam proses belajar mengajar .Sebaiknya pembelajaran berbasis aplikasi android terus dikembangkan dalam berbagai materi.

REFERENSI

- Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, 3(01), 222-235. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3339>.
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23226>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Saddhono, K. (2019). The use of wondershare filmora version 7.8.9 media apps in flipped classroom teaching. *Review of Computer Engineering Studies*, 6(3), 51-55. <https://doi.org/10.18280/rces.060301>
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/902>.

- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145. Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/85300811/2104-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1652931345&Signature>
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from <http://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>
- Kosasih, E. (2020). Pengembangan bahan ajar. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99-103. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.